

**STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PADA
SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN
BAITURRAHMAH DESA PENAMBONGAN PURBALINGGA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata 1 Pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam**

**Oleh:
IQBAL SETIAWAN
NIM: G 000 160 030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SANTRI DI TAMAN
PENDIDIKAN QUR'AN BAITURRAHMAH DESA PENAMBONGAN
PURBALINGGA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
IQBAL SETIAWAN
G000160030

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji.

Surakarta, 21 November 2020
Pembimbing



Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag.
NIDN. 0614035601

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN QURAN DESA PENAMBONGAN PURBALINGGA

Oleh:

Iqbal Setiawan
G000160030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 11 Desember 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. (Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag.,)
(Ketua Dewan Penguji)
2. (Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. (Dr. Mohamad Ali, S.Pd., M.Pd.)
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

 Dekan

Dekan Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 November 2020

Yang Menyatakan



Iqbal Setiawan
G000160030

STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN BAITURRAHMAH DESA PENAMBONGAN PURBALINGGA

Abstrak

Penelitian pada TPQ Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga dengan berfokus pada pembentukan karakter disiplin santri ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi apa saja yang dilakukan guru untuk pembentukan karakter disiplin pada santri di TPQ Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga. Selain itu juga untuk mengidentifikasi faktor penghambat yang ditemukan oleh guru ketika melaksanakan proses pembentukan karakter disiplin pada santri di TPQ Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field resarch*) yang dilakukan di TPQ Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi dan juga dokumentasi terkait data dan kegiatan yang dilaksanakan di TPQ Baiturrahmah. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang diawali dengan mengumpulkan data kemudian menyajikan dan menyimpulkan data tersebut.

Kesimpulan dari hasil penelitian di TPQ Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga, guru melakukan beberapa strategi penanaman karakter disiplin antara lain strategi pengajaran yang dilakukan oleh guru, keteladanan yang diajarkan oleh guru dan juga keteladanan kisah yang didapat dari Quran dan juga Hadist, pembiasaan yang diajarkan kepada santri seperti memakai pakaian yang rapi dan datang tepat waktu, pemberian hukuman jika santri melanggar perintah atau aturan dan juga penghargaan (*reward*) kepada santri yang berhasil mengerjakan tugas dengan baik. Faktor penghambat yang ditemui yaitu faktor internal pada diri santri yang masih sering ramai dan ramai ketika pembelajaran berlangsung dan juga faktor eksternal yaitu faktor teman sebaya.

Kata Kunci: strategi penanaman karakter, disiplin, faktor penghambat.

Abstract

The research on TPQ Baiturrahmah in the village of Penambongan Purbalingga with a focus on the formation of the disciplinary character of queuing aims to describe what strategies the teacher has taken for the formation of disciplinary character in students at TPQ Baiturrahmah, Penambongan Purbalingga Village. In addition, it is also to identify the inhibiting factors that were found by the teacher when carrying out the process of forming disciplinary characters in the students at TPQ Baiturrahmah, Penambongan Purbalingga Village

This research was a field research (*field resarch*) which was conducted at TPQ Baiturrahmah, Penambongan Purbalingga Village. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation related to the data and activities carried out at TPQ Baiturrahmah. This research approach uses a

qualitative descriptive approach that begins with collecting data then presenting and concluding the data.

The conclusion from the results of research at TPQ Baiturrahmah, Penambongan Purbalingga Village, the teacher carried out several strategies for cultivating disciplinary character, including teaching strategies carried out by the teacher, exemplary teachings by the teacher and also exemplary stories obtained from the Quran and Hadith, habituation taught to students such as wear neat clothes and arrive on time, give punishment if students violate orders or rules and also *reward* students who succeed in doing a good job. Inhibiting factors encountered were internal factors in the students who were often busy and busy when learning took place and also external factors, namely peer factors.

Keywords: character planting strategy, discipline, inhibiting factors.

1. PENDAHULUAN

Di tengah dekadensi moral yang terjadi pada remaja saat ini sudah jarang remaja yang menerapkan adab sopan santun, budi pekerti yang luhur, dan juga kedisiplinan. Peran guru dalam dunia Pendidikan saat ini sangat dibutuhkan sekali untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa ditengah kemerosotan yang terjadi di Era sekarang ini. Oleh sebab itu pendidikan karakter adalah salah satu jalan untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai karakter dalam diri setiap anak dari usia dini. Sekolah dalam posisi sebagai sarana pendidikan bisa bekerja sama dengan guru-guru yang ada untuk turut serta dalam misi penanaman pendidikan karakter ini. Langkah utama yang dapat ditumbuhkan dalam diri siswa saat ini adalah karakter disiplin.

Selain lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan juga lembaga pendidikan non formal seperti pesantren yang mengajarkan nilai-nilai agama pada setiap pembelajarannya ada juga lembaga pendidikan non formal lainnya seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) yang mengajarkan nilai-nilai Al-Quran dan Al-Hadits kepada anak dari usia sekolah dasar. Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) diharapkan bisa membantu anak dalam memberikan pembelajaran pendidikan karakter. Selain pendidikan keagamaan yang mengharapakan karakter religius nantinya TPQ juga diharapkan mencetak santri yang memiliki karakter disiplin yang kuat untuk bekal mereka dalam menjalani dunia pendidikan di sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

TPQ Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga ini merupakan TPQ yang dibentuk dalam lingkungan komplek. Adapun santri yang bisa ikut dalam kegiatan belajar mengajar ini tidak hanya terdiri dari anak-anak komplek saja melainkan ada juga yang datang dari luar komplek. TPQ ini diajar oleh beberapa guru yang ditugaskan untuk mengajar anak-anak sesuai jadwal yang telah disediakan, adapun hari pembelajaran TPQ Baiturrahmah ini dilaksanakan pada hari senin-jumat dan dimulai ba'da ashar setelah anak-anak bisa beristirahat setelah pulang sekolah.

Peran TPQ untuk menumbuhkan karakter ini sangat penting khususnya dalam masalah disiplin. Tentunya dalam pelaksanaan pembentukan karakter tersebut tidaklah singkat dan instan, membutuhkan waktu yang lama dan berulang terus menerus. Oleh karena itu dalam proses pembentukan karakter ini memerlukan strategi atau cara-cara khusus untuk bisa lebih maksimal dalam membentuk karakter disiplin pada setiap santri.

Strategi bisa berjalan dengan baik jika dilakukan secara tepat. Guru selain memberikan pembelajaran dalam bentuk materi juga diharuskan memberikan pembelajaran dari sikap dan perilaku yang bisa diteladani oleh setiap santri dalam kehidupan sehari-hari. Apakah TPQ dapat menjadi salah satu Lembaga pendidikan yang bisa menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan juga strategi apa saja yang dapat digunakan pada TPQ untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada para santrinya. Maka dari itu penelitian ini membahas tentang Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Pada Santri di Taman Pendidikan Quran Desa Penambongan Purbalingga untuk mengetahui strategi yang diterapkan untuk menanamkan karakter disiplin kepada setiap santri.

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Apa saja strategi yang digunakan guru untuk menanamkan nilai karakter disiplin santri? 2. Faktor apa saja yang menghambat dalam menerapkan strategi penanaman nilai karakter disiplin?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mendeskripsikan strategi apa saja yang dilakukan guru untuk

menanamkan nilai karakter disiplin santri. 2. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang menghambat proses penanaman nilai karakter disiplin pada santri.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field riserch*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan dalam pengumpulan data tidak boleh dimanipulasi. Data yang terkumpul dalam bentuk tulisan yang kemudian dinarasikan sesuai dengan hasil penelitian. Adapun data yang diperoleh dari TPQ Baiturrohman Desa Penambongan Purbalingga, guru dan pengurus TPQ sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data utama. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan di TPQ Baiturrahmah. Analisis data dilakukan dengan metode analisis induktif dengan mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian menyajikan data dan menyimpulkan data hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

TPQ Baiturrahmah terletak di Desa Penambongan RT 3 RW 4 Purbalingga Jawa tengah. TPQ ini berdiri sejak tahun 2006 dan melaksanakan pembelajarannya di masjid dan aula masjid baiturrahmah. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada hari senin hingga jumat mulai jam 14.00-15.00 untuk usia *syifer* dan jam 16.00-17.00 untuk usia kelas 1-6. Untuk pelaksanaan strategi penanaman karakter disiplin yang dilakukan di TPQ Baiturrahmah Desa Penambongan ini memiliki enam strategi antara lain profesionalitas guru dalam mengajarkan materi, keteladanan, mengajak anak, pembiasaan, pemberian hukuman dan pemberian penghargaan.

Profesionalitas guru sangat penting dalam proses penanaman karakter karena guru dituntut untuk bisa mengerti dan memahami apa yang disukai oleh santri akan tetapi tidak setiap kemauan santri bisa dituruti dengan tanpa syarat karena hal tersebut justru memberikan efek negatif bagi kebiasaan santri seperti yang dijelaskan oleh mba Lazmi guru TPQ Baiturrahmah. Mba Lazmi juga menjelaskan bahwa ketika mengajar santri yang usia *Syifer* harus dengan ucapan

yang lembut dan tatapan mata yang tegas supaya aturan-aturan yang disampaikan bisa dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut berkaitan dengan tori sebagai guru harus profesional juga bisa membangun komunikasi yang baik dengan santri sehingga santri bisa merasa nyaman, senang dan termotivasi dalam belajar.

Mba Lazmi menjelaskan untuk mengajarkan keteladanan kepada santri berawal dari diri pengajar terlebih dahulu supaya para santri bisa mencontoh teladan atau kebiasaan baik dari guru yang mereka lihat sehari-hari. Contoh lain pemberian teladan yang baik dengan melatih para santri untuk melaksanakan sholat sunah rowatib dengan cara guru memberikan contoh setiap menjelang sholat. Binti Maunah menjelaskan bahwa murid cenderung meneladani atau meniru gurunya dan menjadikannya sebagai tokoh. Sedangkan Rusyan menjelaskan bahwa guru dituntut untuk melaksanakan terlebih dahulu nilai-nilai yang akan diajarkan kepada anak, dengan demikian anak akan lebih mudah menangkap dan mengikutinya. Selain keteladanan dari dalam diri pengajar, keteladanan juga diajarkan melalui kisah-kisah Nabi yang diambil dari Quran dan Hadist. Hamid Darmadi menyebutkan strategi penanamannilai moral pada anak usiadini bisa menggunakan beberapa macam metode seperti bercerita, bermain, pemberian tugas, dan bercakap-cakap.

Pembiasaan yang dilakukan di TPQ Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga ini seperti berpakaian yang rapi ketika mengikuti pengajian, datang ke tempat pengajian juga harus tepat waktu. Hal tersebut bisa menumbuhkan kebiasaan santri jika dilakukan dengan terus menerus karena mengingat mendidik karakter anak itu membutuhkan waktu yang lama dan secara terus menerus. Pembiasaan lain yang dilakukan seperti pembukaan pengajian dengan halaqoh yang diisi dengan bacaan surat pendek sebelum masuk kedalam kelas masing-masing. Armani Arief menjelaskan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik bersikap, berpikir, dan juga bertindak sesuai ajaran agama islam.

Pemberian sanksi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan sanksi seperti membaca istighfar dan lain-lain. Sanksi yang diberikan harus bisa melatih mereka menjadi lebih disiplin seperti penambahan waktu belajar bagi santri yang datang terlambat. Seperti yang dikemukakan oleh Binti Maunah mengenai

pengaplikasian sanksi kepada anak harus bisa mengedukasi dan bisa membuat anak menjadi lebih faham atas kesalahan yang mereka perbuat. Pemberian sanksi kepada anak berdasarkan kesepakatan atau perjanjian dengan para santri atas aturan-aturan yang telah diperbuat seperti yang dijelaskan oleh Balson, Herry dan Papper menjelaskan strategi pendisiplinan anak berdasarkan keterlibatan anak dalam proses perencanaan dan pembudayaan termasuk juga dalam pemberian sanksi atau hukuman.

Ki Hajar Dewantara menjelaskan setiap tindakan pendidikan harus didasarkan pada prinsip *momong*, *among*, dan *ngemong*. Dalam mengembangkan pendidikan dengan prinsip *among* Ki Hajar Dewantara menyusun alat pendidikan berupa 1) pemberian contoh atau teladan, 2) pembiasaan, 3) pengajaran, 4) perintah, paksaan, dan hukuman. Sudrajat menerangkan ada empat strategi yang bisa diterapkan untuk mengoptimalkan pendidikan karakter yaitu meliputi pengajaran, keteladanan, penguatan, dan juga pembiasaan.

Selain sanksi hukuman, pemberian penghargaan juga dilakukan untuk menumbuhkan semangat bagi para santri seperti penejasan mba lazmi selaku guru TPQ bahwa memberikan penghargaan kecil bisa menumbuhkan hal positif dalam diri anak, contohnya memberikan pujian ketika santri bisa melakukan tugas dan memberikan nilai bintang kepada tugas-tugas santri yang dilakukan dengan baik. Mengajak anak juga dilakukan supaya santri mau mengikuti pengajian dan juga menumbuhkan komunikasi yang baik antara guru dan para santri.

Dalam proses pelaksanaan strategi tentu saja tidak selalu berjalan dengan baik tentu saja terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaan tersebut. Faktor penghambat yang ditemui dalam penanaman karakter disiplin di TPQ baiturrahmah adalah faktor internal dari santri itu sendiri. Beberapa santri masih sulit untuk diam dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Santri masi sering bermain dan bercanda ketika pembelajaran berlangsung. Selain faktor internal ada juga faktor eksternal seperti faktor teman sebaya yang mempengaruhi santri lain jika ada yang ramai.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi penanaman karakter disiplin yang dilakukan di TPQ Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga adalah kesiapan materi dan profesionalitas guru dalam mengajar, guru harus tegas dalam mengajar akan tetapi guru juga harus bisa mengerti kemauan santri. Keteladanan diajarkan dari pribadi guru dan juga kisah teladan nabi yang diambil dari Qur'an dan Hadist. Mengajak anak untuk melakukan sesuatu digunakan untuk mendidik santri yang berusia dibawah lima tahun. Pembiasaan atas aturan yang ada melatih santri untuk tanggung jawab dan juga disiplin. Pemberian sanksi untuk melatih disiplin dengan memberikan sanksi yang mengedukasi santri. Selain pemberian sanksi, guru juga memberikan penghargaan untuk menumbuhkan semangat positif. Faktor penghambat yang ditemui dalam pelaksanaan strategi yaitu faktor internal santri sendiri yang masih susah diatur dan ramai jika pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amazona, Rosalina H. 2016. Skripsi: *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aniyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-Ulum*, Volume 13 Nomor 1 (Juni).
- Aris Ris Santi, Aris R. 2018. Skripsi: *Pembentukan Karakter Cinta Rosul di TPQ Al-Hidayah Purwanegara Purwokerto Kabupaten Banyumas*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Chorinawati, Aprilia. 2017. Skripsi: *Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Sosial Pada Santi TPQ Roudhotul Quran Desa Cepoko Panekan Magetan Tahun 2016/2017*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Intan R, Sofia., Moh. Gufron. 2019. "Analisis Faktor Yang Menghambat Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di SDN 2 Serut". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 16, No. 2.
- Juli, Putri. Ati, 2019. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin dan Kejujuran Siswa". *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Volume 3. No. 2. (Juli)
- Kesuma, Dharma., Cevi, T., & Johar, P. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Miles, Huberman A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Priyadi, Unggul, dkk. 2013. "Peningkatan Mutu Taman Pendidikan Al-Quran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA". *Jurnal Informasi Dan Kewirausahaan*, Vol. 02, No. 03, (September).
- Rahmat, Nur, dkk. 2017 "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi pendidikan*, Volume 2, No. 2, (Juli-Desember).
- Retnasari, Lina, dkk. 2019. "Penguatan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius". *Jurnal Solma*, Vol. 08, No. 01.
- Rusyan, H.A. Tabrani. 2012, *Membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: PT. Pustaka Dinamika.
- Salam, Abd. "Penguatan Nilai-nilai Karakter Santri-Santriwati Melalui Bacaan Al-Quran di TPQ Al-Khairat Lingkungan Rasabou Kelurahan Jatibaru Kecamatan Asakota Kota Bima". *Jurnal Pedagogos: Jurnal Pendidikan STKIP Bima*.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berstandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- UU SPN No, 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 6 pasal 14.
- UU SPN No, 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 2 pasal 3

Yusmarlina, Susi P. 2020. Skripsi: *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Santri di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.